

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI MTS NEGERI BRANGSONG



Disusun oleh:

Nama : Rifqi Agil Syahrizal
NIM : 6301409113
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

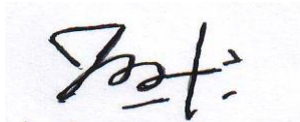
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) ini telah disusun berdasarkan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Zuhaira, S.S., M. Pd

NIP. 197802012006042001

Kepala Sekolah



Drs. Moch Ali Chasan, M.Si

NIP. 195211281984031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980211001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MTs Negeri Brangsong tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si.
2. Drs. H. Moch Ali Chasan, M.Si. selaku Kepala MTs Negeri Brangsong yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2
3. Akhmad Muhlasin M.S.I selaku koordinator guru pamong
4. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
5. Zukhaira S.S, M. Pd selaku koordinator dosen PPL
6. Soedjatmiko M.Pd selaku dosen pembimbing
7. Sudjoko selaku Guru Pamong
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik MTs Negeri Brangsong
9. Rekan-rekan PPL di MTs Negeri Brangsong
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan maupun penulisan laporan PPL 2 di MTs Negeri Brangsong.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan hal-hal yang kurang berkenan, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca dan semoga bermanfaat.

Brangsong, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
Refleksi Diri	13
Lampiran-lampiran.....	

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 DAFTAR NAMA MAHASISWA PRAKTIKAN
- Lampiran 2 DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
- Lampiran 3 KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
- Lampiran 4 DAFTAR HADIR KOORDINATOR DOSEN PEMBIMBING
- Lampiran 5 RENCANA KEGIATAN PPL
- Lampiran 6 JADWAL MENGAJAR
- Lampiran 7 KALENDER PENDIDIKAN
- Lampiran 8 RINCIAN MINGGU EFEKTIF
- Lampiran 9 PROGRAM TAHUNAN
- Lampiran 10 PROGRAM SEMESTER
- Lampiran 11 SILABUS
- Lampiran 12 RPP
- Lampiran 13 PRESENSI MAHASISWA
- Lampiran 14 DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (dinas pendidikan dan kebudayaan) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik disegala aspek pendidikan. Salah satu program tersebut adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh salah satu lembaga pendidikan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) khususnya. Program ini meliputi praktik lapangan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi para mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Dimana lembaga ini merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tugas penting yaitu mencetak para ahli profesional guru.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan MTs Negeri Brangsong, kaitan dalam program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. Tujuan PPL II

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum.

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal

2. Tujuan Khusus

- a. Membimbing mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat PPL II

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

- c. Nomor 10/O/203 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 sks sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 sks. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks.

D. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik ditentukan oleh pihak UPT PPL yaitu di SMP, SMA dan SMK.

E. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiaanya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekloah usai.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
- a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
 - d. Guru senantiasa mempehatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias
 - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
 - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
 - g. Guru wajib manaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
 - h. Hubungan guru dan anak didik harus semperhatikan kesusilaan
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah
4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat

- c. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Guru praktikan bertugas untuk menggantikan sementara guru asli di kelas dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan dengan baik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) II mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PPL II adalah di MTs Negeri Brangsong yaitu terletak di jalan Soekarno Hatta Brangsong Kab. Kendal telp (0294) 384931

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di MTs Negeri Brangsong dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan oleh koordinator dosen pembimbing lapangan yang dilaksanakan di MTs Negeri Brangsong yang dihadiri oleh seluruh guru pamong, dan kepala MTs Negeri Brangsong.
2. Observasi sekolah dan lingkungan, observasi ini diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keadaan guru, murid, keadaan sekolah atau lingkungan sekitar sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor diatas di dalam mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran di MTs Negeri Brangsong. Jika salah satu faktor-faktor diatas tidak mendukung maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar
3. Penyusunan jadwal praktek mengajar, penyusunan ini dibuat dengan sepengetahuan guru pamong dan Kepala Sekolah di sekolah latihan
4. Pembuatan administrasi persiapan mengajar, dalam penyusunan administrasi untuk persiapan mengajar mahasiswa membuat sendiri sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan dengan bimbingan guru

pamong, administrasi persiapan mengajar untuk mengajar seperti prota, promes, silabus, RPP, dan lain-lain.

5. Di dalam prakteknya mahasiswa hanya khusus mempraktekkan cara mengajar yang diketahui atau dibimbing oleh guru pamong sesuai jadwal yang ditentukan.
6. Membantu kelancaran proses kegiatan pembelajaran setiap mahasiswa praktikan.

D. Materi Kegiatan

Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya kami para praktikan harus mampu dan berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik. Sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif, sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu kami harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu diantaranya:

- a. Mempersiapkan satuan pelajaran
- b. Menguasai dan memahami materi yang akan di sampaikan
- c. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan
- d. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Proses pembimbingan ini dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbingnya.

a. Guru Pamong

Proses pembimbingan berupa pengarahan atau konsultasi tentang RPP dan metode pembelajaran yang akan dipakai di kelas. Selain itu pembimbingan dari guru pamong juga meliputi bagaimana mengolah hasil belajar dan membuat suasana kelas agar lebih kondusif dan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh praktikan. Serta guru pamong sebagai konsultan, atau berkonsultasi ketika mengalami kesulitan.

b. Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan yang dilakukan berupa pengarahan/ konsultasi pembuatan RPP dan proses belajar-mengajar di kelas. Serta kesulitan-kesulitan yang dialami pada PPL 2.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

PPL dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun faktor pendukung pelaksanaan PPL di MTs Negeri Brangsong salah satunya lingkungan yang kondusif, sarana dan prasarana yang ada di MTs N Brangsong cukup mendukung bagi pelaksanaan belajar mengajar. Adanya guru – guru yang berkualitas dan berpengalaman sesuai dengan bidangnya masing – masing, sehingga dapat bertanya atau berkonsultasi jika mengalami kesulitan.

Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- 1) Guru praktikan kurang dapat menguasai kelas atau pengelolaan kelas masih kurang baik.
- 2) Banyak siswa yang ramai atau berbicara sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Kurang berminatnya siswa pada pelajaran olahraga.
- 4) Kemampuan praktikan dalam menguasai materi pelajaran masih belum sempurna.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktek mengajar di MTs Negeri Brangsong telah berjalan dengan lancar. Banyak kesan yang dapat ditangkap di MTs Negeri Brangsong dari seluruh aktivitas akademiknya, bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menunjang profesinya yaitu kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan.

Harapan kami sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi dirinya dari kekurangan yang dituntut di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional nantinya.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah tempat PPL terjalin baik sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan baik.

B. Saran

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik
2. MTs N Brangsong agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan tata tertib yang telah mantap dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar-mengajar
3. MTs Negeri Brangsong diharapkan tetap bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang
4. Kepada lembaga MTs Negeri Brangsong untuk senantiasa berupaya memperlengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk

semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru

5. Kepada lembaga UNNES agar terus-menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan
6. Kepada siswa – siswi MTs Negeri Brangsong agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun nonakademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 agustus sampai 20 Oktober 2012 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di MTs Negeri Brangsong .

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Pada PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 agustus sampai 20 Oktober praktikan mulai melakukan praktik mengajar di sekolah latihan.

Selain dalam bidang akademik siswa juga diberi tambahan waktu untuk menyalurkan keterampilan siswa berupa macam-macam ekstra kurikuler seperti PMR, KIR (Karya Ilmiah Remaja), Bola Basket, Sepak Bola, Pramuka, DIS (Rohis), Paduan Suara, Musik, Sepak Takraw yang dilaksanakan pada hari tertentu. Hal ini dapat meningkatkan ketrampilan siswa MTs Negeri Brangsong . Selama observasi penulis melihat dalam proses belajar mengajar guru sudah melibatkan siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi tentang pelajaran.

1) **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Penjas adalah mata pelajaran yang sangat menarik karena selalu berkaitan erat dengan kesegaran jasmani juga kesehatan tubuh. Tetapi kadang kala siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikannya karena begitu kompleksnya gerakan-gerakan olahraga tertentu dan ada gerakan-gerakan yang mereka anggap sulit untuk dilakukan. Tapi ini bukanlah hambatan yang berarti karena jika kita bisa menggunakan media yang sesuai maka siswa akan menjadi lebih mudah untuk mengerti paham dan juga dapat melakukan gerakan yang diajarkan.

2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana.**

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran penjas di MTS NEGERI BRANGSONG sudah memadai untuk alat-alat olah raga, dan dapat pula menggunakan pembelajaran dengan alat-alat modifikasi sebagai penunjang proses pembelajaran. Untuk teori pihak sekolah menyediakan buku-buku tentang olah raga yang cukup lengkap di perpustakaan, serta materi dari lembar kerja siswa (LKS) Jadi siswa dapat menambah pengetahuan tentang olah raga dari buku LKS dan dengan membaca buku di perpustakaan.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru pamong saya yaitu Sudjoko sudah bisa dikatakan bagus, karena dalam mengajar beliau bisa menyampaikan materi yang diberikan dengan baik dan beliau pandai menguasai kelas. Selain itu beliau juga sering menerapkan metode – metode baru dalam mengajar yang ia dapatkan dari penataran dan pengalaman lainnya. Guru pamong saya juga sering mengarahkan dan membantu saya dalam hal pembelajaran sehingga sangat membantu saya utamanya dalam hal mengajar. Dan yang saya salut dari beliau adalah wawasannya yang luas baik tentang olahraga dan hal umum lainnya.

Dosen pembimbing saya yaitu sudjatmiko juga bisa dikatakan bagus. beliau juga sangat membantu saya selama saya melaksanakan PPL 1 ini. Dan beliau juga memberikan arahan kepada saya yang intinya agar saya dapat menjalankan PPL di MTs Negeri Brangsong ini dengan baik.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di MTs Negeri Brangsong telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di MTs Negeri Brangsong adalah adanya interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran.

5) Kemampuan diri praktikan.

Saya masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lanjut. Karena yang saya alami selama ikut mengajar di MTs Negeri Brangsong masih ada kendala khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran, mengkondisikan kelas, cara mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Namun, hal itu justru membuat saya tidak patah semangat untuk menjadi lebih baik laigi dengan mengharap bantuan dan arahan baik dari Guru Pamong atau Dosen Pembimbing untuk bisa mengatasi masalah – masalah tersebut.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Selama PPL I, ada nilai tambah yang saya peroleh diantaranya pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, bagaimana menghadapi siswa dengan karakter yang beragam dan bagaimana berinteraksi dengan para pengajar (guru), para staf tata usaha dan lingkungan sekolah itu sendiri. Dan yang terpenting saya mendapat pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dimana saya menjadi pusat perhatian dalam menyampaikan materi pembelajaran. Saya yang tadinya sedikit pemalu sekarang sudah terbiasa menyampaikan sesuatu di depan umum.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Perlu ditingkatkan lagi integritas dan dedikasi yang tinggi baik dari pihak sekolah atau pun dari kampus (UNNES) seperti SDM dan output yang berkompeten bagi pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia.

Demikianlah refleksi diri yang disampaikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang berkaitan. Terima Kasih.

Brangsong, Oktober 2012

Mengetahui,

Mengetahui,
Guru Pamong



Sudjoko
NIP.

Praktikan



Rifqi Agil Syahrizal
NIM. 6301409113